№ 102. HARI REBO 11 SEPTEMBER 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA

PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

TIRTODANOEDJO *di Betawi.*

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.

1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.

Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Perdjalanan kesebelah timoer.

Telah beberapa lamanja hamba mengandoeng keinginan hendak mengetahoei keadaän dinegeri-negeri sebelah timoer, tetapi tiada djoega kandoengan itoe terlahir, sebab ada banjak godanja. Adapoen diantara goda-goda itoe, jang teroetama jaitoe sebab penoelis ini sentiasa kekoerangan, sehingga spoor poen ta'soedi hamba naiki.

Diantara toean-toean tentoe ada jang bertanja didalam kalbi, „mengapa maka hamba kekoerangan?" Maka pertanjaän itoe ta' oesah hamba djawab lagi, sebab Toean K. S. di B. telah menerangkan pandjang lebar, tentang keadaän kita pada zaman sekarang.

Wadjida wa djidahoe. Allah ta'ala mengkaboelkan keinginan hamba! jaitoe ketika permoela'an boelan Augustus 1912 ini, hamba terima hadiah dari Kg. Gouvernement, wang banjaknja f 180. Meskipoen dengan f 180 itoe beloem tjoekoep akan mengobati kesempitan hamba, dari sebab keinginan hamba ta'boleh tertahan lagi rasanja, maka hamba paksalah sebagian dari f 180 itoe hamba ambil dengan kedjam, boeat isarat melahirkan kandoengan hamba jang telah bertahoen-tahoen itoe.

Pada fikiran hamba: „Biarlah, kekoerangan tinggal kekoerangan, asal saja mendapat senang sedikit, sebab bertemoe dengan sanak saudara dan tahoe ini itoe jang dibebarkan Allah ta'ala didoenia ini.

Begitoelah barangkali fikiran orang jang tiada akan kaja, selamanja soeka menoeroeti *amarah, locamah* dan *soefiah* sadja, sedang keadaännja ta'boleh ditjeritera.

Hari Kemis pagi 22 Augustus 1912 hamba telah berkemas-kemas hendak berangkat, tetapi tiada djadi, sebab hamba laloe terima soerat, menjatakan bahwa orang toea hamba di Adiredja sakit keras. Ai ada-ada sadja!

Itoe hari djoega, kira poekoel 8 pagi, hamba pergi ke Adiredja dengan naik fiets. Maka sepandjang djalan hati hamba sentiasa ta'enak, sebab memikirkan keadaän jang hendak hamba tengok. Tambahan poela panasnja boekän main, deboepoen beterbangan kesana kemari ditioep angin, hingga djadi godaän besar oentoek barang siapa jang berdjalan. Peloeh hamba bagaikan mandi, sebab pajah menerdjang angin berdeboe dari haloean (moeka).

Hai, badan tjelaka benar! Sesampai hamba ditambangan soengai Serajoe, perahoe tambangan kebetoelan ada diseberang timoer, djadi hamba terpaksa menoenggoe didalam panas Matahari, sebab disitoe tiada disediai tempat bernaoeng.

Kira-kira 20 minnut lamanja hamba menoenggoe, maka datanglah perahoe tambangan itoe. Hamba poen naik. Maka perahoe jang hamba naiki itoe sangat botjor, air jang masoek dari bawah seperti ditjoerahkan, tetapi roepanja jang poenja tiada ada ingatan boeat memperbaikinja, hanja disediai ember sadja, boeat menawoe.

Sesampai hamba diseberang timoer, hamba bertanja kepada seorang Tjina jang djaga disitoe, tentang bajaran tambangan. Maka djawabnja: „tambangan fiets f 0,20 sama dengan tambangan dokar atau deeleman." Meskipoen hamba telah tahoe, bahwa di Solo hanja 5 cent, sebab hamba tiada tahoe bagaimana halnja di Banjoemas, dan tiada sempat memikir hal itoe, maka apa boleh boeat, bajarlah hamba f 0,20.

Dari tambangan hamba naik fiets lagi, melaloei djalan baharoe jang berbatoe batoe, sebab djalan lama telah habis dimakan soengai Serajoe. Ditengah djalan hampir hamba mendapat tjelaka, sebab diboeroe oleh seékor kerbau betina jang beranak, oentoeng dapat pertolongannja orang-orang jang poelang dari pasar Adiredja, tjoba tidak, djadi apalah badan hamba! Allah masih memperlindoengi hamba!

Poekoel 10,35 sampailah hamba di Adiredja. Maka hilanglah segala soesah pajah dan pertjinta'an jang hamba tanggoeng, sebab sedatang hamba, orang toea hamba terdapat baroe doedoek minoem thee, soeatoe tanda jang sakitnja telah lenjap. Sjoekoer alhamdoeli'llahi robbi'l'alamin.

Ketika poekoel $^1/_4$ 4 hamba hendak poelang, fiets hamba ventielnja roesak, sebab boeat main-main anak². Itoe waktoe hamba tiada sedia reserve ventielslang, oentoeng jang sepotong dari pada ventielslang, jang roesak itoe masih boleh dipaksa dipakai, djadi poekoel 4 hamba dapat poelang ke Tjilatjap. Poekoel 6 koerang sedikit sampailah hamba diroemah hamba dengan selamat.

Pada malamnja, ketika hamba hendak tidoer, terkenanglah hamba akan tanah-tanah jang habis dimakan atau dihanjoetkan oleh soengai Serajoe itoe. Tiga tahoen jang telah laloe, tanah itoe djadi desa jang mamoer, banjak pendoedoek dan roemahnja. Disebelah oetara djalan besar ada pekoeboeran jang loeas. Di tepi soengi Serajoe ada banjak keboen jang penoeh taneman jang hidjau warnanja.

Dengan takdir Allah, tanah jang berpoeloeh-poeloeh bouw itoe, sekarang lenjap sama sekali, djadi aer soengai belaka. Berapakah keroegian orang-orang disitoe, ja tentoe beratoes atau beriboe. Kasihan benar² meréka itoe.

Sebeloem kedjadian begitoe, negeri djoega telah berdaja oepaja menolak bahajá itoe, akan tetapi Allah taäla tidak menghaboelkan, sehingga berpoeloeh-poeloeh oeang negeri jang keloear, ta'bergoena satoe apa.

Sekarang djalan post dibélokkan kesebelah selatan, djadi lebih djaoeh dari pada jang dahoeloe. Tetapi orang kira dan chawatir, barangkali kali Serajoe masih memboeroe djoega djalan itoe, tandanja jang berdiam ditepinja telah banjak jang pindah kelain tempat.

Begitoelah fikiran hamba, abis ini ganti itoe, hingga poekoel 2 malam baharoelah tidoer.

Paginja, hari Djoemahat 23 Augustus 1912 poekoel 12 siang hamba berangkat dari roemah. Maka dengan trein No. 74. jaitoe pada poekoel 12,56 berangkatlah hamba ke Maos, dan poekoel 1,57 dengan trein No. 32 berangkat teroes ke Djokjakarta.

Ketika djalannja trein ada disebelah barat halte Sikampoeh, hamba melihat beberapa orang bekerdja memasang rail pada bantalan besi, hamba bertanja, didjawab bahwa itoelah rail jang akan pengganti rail jang lama (jang ada sekarang). Kata poela seorang mandoer baan jang doedoek bersama² dengan hamba, maka rail-rail itoe diganti, sebab terlaloe ketjil dan mengchawatiri kalau didjalani exprestrein; sekarang diganti dengan jang lebih besar, lebih pandjang dan lebih sentausa, bantalannjapoen besi, djadi ta'mengchawatirkan lagi. Adapoen rail dan balok bantalan jang dahoeloe, hendak dipakai pada spoor djoeroesan Bandjar-Kalipoetjang.

Itoe mandoer berkata poela: „Sekarang S. S. mengeloearkan oeang banjak sekali, sebab mengganti rail-rail itoe haroes dikerdjakan malam hari, jaitoe sesoedahnja tidak ada trein berdjalan. Bajaran koeli lebih mahal dari pada pekerdja'an siang, dan semoea poenggawa S. S. jang bantoe itoe pekerdjaän haroes dapat overwerk." Maka perkata'an itoe hamba kira benar, dan dalam hati hamba memoedji sekali akan kemoerahan dan pendjaga'an Kg. Gouvernement atas hambanja, soepaja sentiasa diperlindoengi oleh keselamatan.

Bagaimanakah keada'an maatschappij²?

Ketika djalan hamba sampai ditanah Bagelen, hamba melihat kanan kiri, sawah dan tegalan kering semoea, tanaman padi mati belaka, sebab telah beberapa boelan tiada toeroen hoedjan. Diafdeeling Keboemen sebelah timoer dan Koetoardjo ada djoega tanaman polowidjo, tetapi koeroes-koeroes, barangkali hasilnja poen ta'seberapa. Dari sebab itoe, tidaklah heran harga rezeki amat naik. Kasihan benar orang ketjil, dalam hal kekoerangan makan ini, sehingga ada jang hanja makan boeboer sadja sekali sehari, kata orang.

Inilah moesimnja kang wercer moedah mendapet mangsannja. Ati ati mas of den politie!

Koetika dihalte Patoekan, adalah seorang orang roepanja boedjang (portier) losmen, bertanja apa hamba soeka mondok dilosmennja? Dari sebab hamba memang hendak mondok dilosmen, maka hamba terimalah permintaannja itoe; hamba laloe diberinja sepotong kartjis merah, ada toelisannja begini:

LOSMEN DJAWA DI GOWONGAN
DJOCJA
PAK ARMOENAH.

Dari bajaran boeat 1 orang
Makan dan tidoer dan pagi pagi dapat Nasi
1 Malem bangsa Olanda en Tjina. f 1, 50
1 „ „ Djawa . . . . . f 1.
Serta deket Stations.

Setelah sampai di Djokjakarta, jaitoe poekoel 7, 3 dibawalah hamba oleh orang itoe dengan andong kelosmen terseboet diatas.

S. DW.

Akan disamboeng.

Simpoelan Marto-Atmodjo

tentang sekolah soré.

Algemeene-vergadering P. G. H. B. di Jogjakarta: 24—25 dan 26 Augustus 1912.

[Samboenganja D. K. No. 101].

Bagi goeroebantoe dan kweekeling barangkali soedah senang kalau dapat tambahan oeang dari gadjinja f 10 banjaknja. Djika hasil lebih poen, libih djoega bahagiannja. Boeat kepala sekolah f 20 atau f 25. Perbandingan itoe berangkali ta' begitoe berat. Artinja: Kepala sekolah ta' akan menganggap atau menghinakan goeroe bantoe, goeroebantoe poen merasa tinggilah kehormatannja. Lain dengan goeroebantoe dapat f 15, kepala sekolah dapat f 40 atau lebih, sedang goeroebantoe lain sekolah hanja dapat f 4 atau f 5 sadja.

Bagi sekolah dalam kota tentoe djadilah atoeran itoe, tetapi goeroe goeroepoen patoetlah roekoen dan sapakat, artinja satoe dengan jang lain tidak bermoesoeh tentang keoentoengan jang diperolihnja. Terangnja: Bagi, sekolah jang kekoerangan moerid sore, bahagian goeroebantoe poen ta'akan berbeda dengan jang banjak moeridnja. Djadi jang banjak, misti dibantoe oleh goeroebantoe sekolah jang kekoerangan moerid terseboet. Sedang jang koerang, tjoekoeplah doea goeroe bantoe sahadja. Ketjoeali jang kira kira ta'soeka mengadjar sekolah sore; itoepoen soesah akan dikoempoelkan dengan sekolah kota.

Bagi kepala sekolah atau poen Candidaat boleh diatoer menoeroet, dekat roemahnja dari sekolah sore jang didjalaninja. Sebab jang begitoe, meringankannja djoega pekerdjaän. Bagi goeroebantoe kalau perloe, didjalankan demikian djoega.

Sekarang ditanja: „Apa goeroe kedjadian roekoen atau sefakat? Bagi goeroe kelas II jang sekolahnja dapat banjak moerid, tentoe ta'soeka." Djawab hamba: „Bagi boemipoetera jang lain, jang berasing asing pekerdjaän dapat diroekoenkan, apa lagi bangsa goeroe, jang terang soedah banjak pengartian. Djika memaksa ta'roekoen, maloelah kepada lain orang, boekan? Lagi mana baik, biar poen moerid banjak, pengasilan banjak, tetapi peri membahagi oeang koerang adil, ibarat langit, dengan boemi, ditimbang dengan goeroe goeroe bantoe terima rata rata dan pantes?" Boleh pilih sendiri.

Ada pertanjaän poela begi: „Goeroe sekolah kelas I ta'akan soeka sepakat, sebab keroegian poen ditanggoengnja amat banjaknja." Itoepoen ta'salah. Tetapi ta'salahnja itoe sebab waktoe ini banjak moerid asal dari sekolah kelas II. Djika diatoer sebagi diatas, moerid kelas II poen ta'akan perloekan masoek sore sekolah kelas I. Ta' lain jang diadjarnja, hanjalah anak jang adahak masoek sekolah pagi, jang amat djaoeh koerang banjaknja dengan moerid jang berhak atas sekolah kelas II. Ketjoeali djika moerid dari kelas II memang beringin berkepandajan bahasa Belanda. Biarpoen begitoe, nama anak soedah mengarti benar, djadi sepala-pala nama beladjar, djangan kepalang ja'ni: meskipoen mahal belandja, baiklah bergoeroe kepada goeroenja Belanda, karena itoelah jang berhak tentang mengadjar bahasa itoe.

Goeroe-goeroe sekolah kelas I bertanja: „Apa hal itoe tiada meroegikan besar seperti mematikan penghidoepan orang?" Ta' akan kedjalanan, kalau goeroe kelas I soeka roekoen. Teroetama kalau goeroe itoe terdjadi dari pada candidaat jang soedah dapat oedjian bahasa Belanda, itoepoen amatlah bergoena dan diharap oleh sekalian Boemipoetera, soepaja mengangkat bangsa, roegi sedikit ta'mengapa hanjalah mengingati: Ilmoe haroes dengan amalnja.

Kemoedian setelah beratoerlah sekolah sore itoe, patoetlah diadakannja Commissie, jang patoet menjelidik pekerdjaän goeroe masing² Commissie dari pada Goeroe sahadja tjoekoeplah.

Lain dari pada pekerdjaän, Commissie kewadjiban djoega memeriksa administratie dan repotan boelanan dan lagi toetoep tahoen. Pandak seperti lakoe Commissie sekolah dan Inspecteur. Tentoe sahadja digadjih. Akan gadjihnja diambilkan dari sisa hasil sekolah sore.

Oeang sekolah sore tjoekoeplah diperiksa dalam kasboek berapa jang soedah diterimanja. Sesoedahnja dipotong bahagian goeroe² dan Commissie dan lagi serba sekolah jang perloe, kalau ada sisanja baiklah di masoekkan dalam kas P. G. H. B, akan djaga², barangkali hasil goeroe koerang.

Hal mohon idzin kepada Kg. Gvt. barang kali moedah dapat, sebab menolong Gvt. pertama sekolahan ta' perloe didirikan lagi, seorang goeroe ada doea hak, meringankan kekoerangan banjaknja goeroe, perkakas sekolah ta' berapa tambahnja.

Pekerdjaän goeroe njatalah beratnja, menaroeh pertimbangan bagi Gvt. sepatoetnja goeroe tambah gadjih.

Peramahan goeroe semangkin koeat, sebab satoe kepala sekolah ta' akan amat menghinakan kepada goeroe bantoe, hingga djadi seperti sama ratalah. Itoelah berfaidah kepada Boemipoetera, karena goeroe poen djadi tauladan. Dibelakangkali terdjadi djoega, orang asal, kaja dan miskin sama ratalah. Dan moedahlah akan djadi madjoe.

Barang sesoeatoe soedah diatoer baiknja, tinggal waktoelah jang patoet diperhatikannja. Sepandjang pendapatan hamba 3 djam tiap tiap hari, moelai djam 2 hingga djam 5 $^1/_4$, jang $^1/_4$ djam goena anak berhenti memboeang lelah 3 djam setaralah dengan waktoe pangkat rendah sekolah pagi, dan oentoek pangkat tinggi sekolah sore padalah, dengan meringkaskan pengadjaran jang landjoet dan menjisikan pengadjaran jang setengah berfaidah. Jang perloe, soepaja moerid djadi setara dengan sekolah pagi.

Sampai disini tjoekoeplah soedah rentjana simpoelan hamba itoe tentang sekolah sore. Achir kalam berharaplah hamba kepada sekalian toean toean goeroe memperha-

tikannja, mana jang salah disangkalnja, mana jang koerang ditambahnja, dan mana jang koerang baik diperbaikinja. Teroetama dalam algemeene vergadiring soedi apalah kiranja kita goeroe meremboeg dan beroending apa jang sekira djadi baiknja, karena hal ini boekan sedikit sahadja perloenja, seakan akan berfaidahlah bagi anak jang hendak mengehendaki kemoelia'an hidoep kelak pada achirnja.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Anoegeraha. Diwartakan oleh P. B. begini:

Mas Rangga Tirta Madja, Patih Buitenzorg, residentie Batavia. beroleh gelaran Raden. seboetannja djadi Raden Rangga Tirta Madja.

Raden Kandoeroean Satjakoesoema, Wedana Bandoeng, Preanger, beroleh gelaran Rangga. seboetannja djadi Raden Rangga Satjakoesoema.

Mas Joedawisastra, Wedana Singaparna, Soekapoera, residentie Preanger. beroleh gelaran Rangga. seboetannja djadi Mas Rangga Joedawisastra.

Raden Widjaja Atmadja, Wedana Tjimahi, Tjiandjoer, residentie Preanger beroleh gelaran Rangga. seboetannja djadi Raden Rangga Widjaja Atmadja.

Raden Sastraprawira, Assistent Wedana West Bandoeng, district en regentschap Bandoeng, residentie Preanger beroleh gelaran Kandoeroean. seboetannja djadi Raden Kandoeroean Sastraprawira.

Raden Somantaredja, Assistent Wedana Taloen, district Tjipeudjeuh, Bandoeng, residentie Preanger beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Raden Kandoeroean Somantaredja.

Raden Soemawinata, Assistent Wedana Bodjongbitoeng, district Tjidaman, regentschap Tjiandjoer, residentie Preanger beroleh gelaran Kandoeroean seboetannja djadi Raden Kandoeroean Soemawinata.

Raden Wiradi-Karta, Assistent Wedana Gekbrong, district Peser, regentschap Tjiandjoer, Preanger, beroleh gelaran Kadoeroean, seboetannja djadi Raden Kadoeroean Wira di Karta.

Mas Sastra-Atmadja, Assistent Wedana Soekaradja, district Goenoengparang, Tjiandjoer, residentie Preangan, beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Mas Kandoeroean Sastra-Atmadja.

Raden Barna-Koesoemah, Assistent Wedana Njalindoeng, district Djampang Tengah, Tjiandjoer, residentie Preanger, beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Raden Kandoeroean Barnah Koesoemah.

Raden Prawira Koesoemah, Assitent Wedana Tjiambar, district Tjiheulang, Tjiandjoer, residentie Preanger, beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Raden Kandoeroean Prawira Koesoemah.

Raden Kerta Atmadja, Assistent Wedana Singadjaja, district Batoewangi, Limbangan, residentie Preanger, beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Raden Kandoeroean Kerta Atmadja.

Raden Atmadja di Koesoemah, Assistent Wedana Radjapolah, district Indihing, Soekapoera, residentie Preanger, beroleh gelaran Kandoeroean, seboetannja djadi Raden Kandoeroean Atmadja di Koesoemah.

Raden Toemenggoeng Aria Brata'amidjaja, Regent Koeningan, residentie Cheribon, beroleh gelaran Adipati, seboetannja djadi Raden Adipati Aria Brata'amidjaja.

Akan disamboeng.

Pergerakan di Hindia. Koetika malam Saptoe jang baroe laloe katanja Dj. T., di Bandoeng soedah dibikin satoe persidangan oleh satoe perkoempoelan, jang *Expres* seboet pergerakan Hindia. Jang datang berhadlir banjak sekali, lebih dari jang orang mengira, sebab ada lebih dari 200 orang jang datang. Itoe persidangan diboeka dengan verslagnja wakilan dari afdeeling Bandoeng, jaitoe toean Douws Dekker, jang menerangkan apakah sebabnja perkoempoelan² di Hindia menoendjoe djalan jang salah. Dia memberi oendjoek begimana djalannja membitjarakan perkara politiek.

Satelah itoe toean van der Poel lantas membikin pidato, dengan mana ia mengadjak dengan keras soepaja perkoempoelan-perkoempoelan bangsa Hindia berhoeboeng rapet satoe dengan jang lain. Begitoe jang berhadlir sama menoendjoekkan hatinja dengan bertepoek tangan.

Toean Teuscher lantas menerangkan, bahwa semoea orang-orang Hindia (bangsa Europa jang terlahir dan tinggal di Hindia) tidak diberi hak atas tanah dari negeri toempah darahnja, hal mana banjak orang jang berhadlir bertepoek tangan menandakan setoedjoe pikirannja.

Kemoedian poela setelah pauze, toean Brunsveld Hulten membikin lezing tentang politiek jang berbapaja jang didjalankan oleh Perentah alias orang-orang Hindia, sebab Pemarentah tidak mentjoekoepi semoea daja oepaja soepaja ketakloekan orang-orang Hindia mendjadi tetep. Pada pengabisan lezing itoe orangpoen rame bertepoek tangan tetapi jang lebih rame lagi jaitoe waktoe toewan Douwes Dekker menerangkan, bahwa orang-orang Europa di Hindia haroes sepakat dengan bangsa Boemipoetera. Ia poen mentjela sangat keras tentang penghinaän bangsa dan menerangkan apa artinja perkata'an „India."

Dalam itoe persidangan tidak dibikin debat Roemah jang dipake vergadering itoe didjaga oleh semoea politie bangsa Europa dan 10 agent politie Boemipoetera. Didalam tempat persidangan berhadlir djoega toean Assistent Resident dan toean Controleur.

Pada itoe waktoe persidangan soedah diadakan voorloopig afdeeling boewat perkoempoelan² jang kamoedian akan dihoeboengkan djadi satoe. Ini voorloopig afdeeling lidnja dipilih 100 orang.

Nanti tanggal 18 ini boelan akan diboeka perkoempoelan orang-orang Hindia di Semarang, tanggal 19 di Soerabaja dan 20 di Djocjakarta.

Terbakaran. Kawat tanggal 9 ini boelan jang diterima oleh *De Locomotief* memberita, bahwa ketika malam tanggal itoe 12 boeah roemahnja saudagar-saudagar batik dikampoeng Kraton (Pekalongan) soedah terbakar. Keroegian ditaksir f 10,000.

Begrooting Hindia. Dari 's Gravenhage diberitakan dengan kawat, bahwa sekarang Indische Begrooting telah dikeloearkan. Dalam mana terseboet apabila heerendienst hendak dihapoeskan. Akan ditambah oeang padjeg kepala boeat di Bantam f 1. Batavia f 1.65.— Cheribon f 0,70 Pekalongan f 1.15.- Semarang f 0,80,— Rembang f 1.— Soerabaja f 1,75.— Basoeki f 1,20.— Madioen f 1,15.— Kediri f 1,80.— Pasoeroean f 1,10.— Preangan f 1,45.- Banjoemas f 0,50 dan Kedoe f 0,50.—

Voorstel memberi subsidie f 21000 goena Indisch Instituut jang akan mengadakan pembatja'an dan pertoendjoekan gambar hidoep jang maksoednja memberi peladjaran tentang pengatahoean di Hindia; f 10,500 goena kaum padri Zending pada poelau-poelau Enggano dan Mentawi; f 66050 goena pendirian proef station Boschwezen; f 47,000 goena menambah indemniteit pegawai-pegawai Boschwezen; f 475.000 goena pengoeran tanah erf pelaboean di Belawan (Medan); f 100,000 boeat menitjil belandja pendirian lokaal jang semoea belandjanja f 260,000; f 250,000 boeat menitjil akan bikin pandjang djembatan senderan kapal dan tambah besar barang lokaal tempat barang di Emmahaven (Padang) jang semoea belandjanja f 715 000; f 200,000 boeat menitjil belandja haven douane etablissement baroe di Teloek Niboeng; f 632,500 menitjil belandja bikin tambah besar fabriek garem di Kalianget, jang semoea belandjanja f 2000,000; f 400,000 boeat ganti keroegian masoekkan garem kompeni serta larangan membikin garem sendiri (hasil garem di Jogjakarta); f 2000,000 boeat ansoer belandja aanleg djoeroesana Cheribon-Kroja, jang belandjanja semoea f 12,374,000 saldo tiap² tahoen ditaksir 6% dari kapitaal atau f 754 000 dalam 4 tahoen rampoeng, f 25,580 boeat mengganti persewaan roemah orang militair pada potografische brigades dan f 425 000 boeat memperbaiki pelaboehan Tjilatjap. Sempoernanja pelaboean itoe misti memakan belanda f 450,000 bakal dilakoekan pada tahoen jang lain.

Ambachtsschool Semarang. Dengan soeratnja toean Directeur Inl. Ambachtsschool di Semarang, kita mengchabarkan bahwa moerid moerid sekolahan itoe, jang naik dari kl. 1 ke kl. 2 dalam afdeeling peladjaran besi [Smeden en bankwerken] jani:

Rasimin, Karno, Mas Marjo, Soewarno, Moh, Ali, R. Soekarso, Soemardi, Mas Soedijono, R: Trihardono, M. Soekarno, M. Soesamto, M. Soekarto, R. Soemardjo, Wasis, Ali, Soedargo, Tasrip, M. Soewandi, M. Samingan, Moh: Kenapijah, Moekmin, Koekoeh, Brahim, Santri, Sardjikoen, dan Woesmin.

Naik dari kl. 1 ke kl. 2 dalam afd. pertoekangan:

Soebardi, R. Soekadi, R. Koesaeri, Soeradji, Koesman, Koempoel, Toewoet, Achadi, Minhat, Soetarman, dan Daliman.

Naik dari kl. 2 ke kl. 3 dalam afd. peladjaran besi:

Mas Soenardi, Mas Soekarno, Soedardi, Mas Soedardjo, Raden Soepardjan, Mas Salekan, Raden Soedjono, Mas Soendojo, Mas Soemitro, Mas Soeradi, Soediro, Soekirno, Soeladi, Marsidi, Wakidoen, Toegino, Mas Abdoel Rachman, Slamet, Doelah, Adik, Slamet, Mas Djemadi, Sapil, dan Djajoes.

Naik dari kl. 2 ke kl. 3 dalam afd. pertoekangan:

Mas Sajid, Sanoesi, Mas Samadiman, Mas Soepandi, Soediman, Soetarsan, Sadjenoe, Soeratman, R. Soeseno, dan Mas Soejoed.

Madioen 1 Sawal 1330. Toean² Pembatja Kaoem! Islam Assalamoe Alailoem! Slamat hari raja Baado-Poeasa Idilfitri. Moedah-moedahan dilandjoetkan oleh Allah Soebhana Wataala pandjang oesianja, serta beroleh Rachman dan rachim, behkan Sechat wal Afiah selandjoetnja.

Taalim Indallah.
JONG MADIOENER.

Resident Pasoeroean. Menoeroet oedjarnja sepandjang warta jang tersiar, bahwa jang terangkat mendjadi resident di Pasoeroean, assistent resident di Buitenzorg, toean Feith.

Chabar Administratie. Diharap dengan hormat akan sekalian toean² lengganan **Darmo-Kondo,** jang mana beloem membajar oeang abonnement **Darmo-Kondo.** soedi apalah kiranja sigera membajar oetangnja itoe, biar djangan membikin soesah oeroesan Administratie.

SOERAKARTA.

Sriwedari. Pada keramaian malaman 29 dikebon Sriwedari tahadi malam, saking banjaknja penonton sehingga kekoerangan kaartjis jang f 0.05, maka bagi penonton jang seseorang kepaksa mentjari teman 5 orang akan membeli kaartjis boeat bangsa asing jang harga f 0.25; oentoek penonton jang tidak sjabaran maski seseorangpoen ta' perdoeli lantas membeli kaartjis asing itoe.

Oentoengnja Sriwedari!

Pendjahat dahon sirih. Dari Bojolali pembantoe kita mengchabarkan begini:

Di desa-desa Pengging bawah district Banjoedono tempatnja orang tanem sirih ada dikebon² memang pengidoeppannja orang disitoe, didalam boelan Poeasa ini tiap² malem orang sama betreak kedatengan pendjahat maling dahon sirih, itoe pendjahat tiada soeatoe orang sahadja tetapi sampai 3, 4 dan 10 orang, itoe pendjahat sama membawak sendjata pentoeng dan pedang, adapon tingkahnja pendjahat itoe pohon sirih dipotong dari bawah teroes diambil dahon sama pohonnja ditaroeh dalam krandjang adapon sebabnja ini tempo si pendjahat model mentjoeri sirih, karena arganja sirih terlaloe mahal, jang tempo doeloe 1 ikat harga 3 cent, sekarang bisa lakoe 10 cent, banjak sadja itoe pendjahat mentjoeri sirih jang ketangkap dengan mendapet loeka sebab berani melawan, maka anak desa sampai merasa riboet hal madjoenja pertjoerian sirih itoe.

Darma bagi Neutraal School. Kita mendapat warta dari bestuur Neutraal onderwijs, jaitoe perkoempoelan jang beroesaha hendak mendirikan sekolahan Belanda oentoek bangsa Djawa tidak berhoeboengan dengan igama (Neutraal Hollandsch Javaansche School) di Soerakarta, bahwa padoeka Kangdjeng Rijksbestuurder disini, soedah memberi darma oeang f 100 [seratoes roepiah] akan goena bakal pendirian Neutraal Hollandsch Javaansche School itoe.

Solo vooruit!!!

Dihapoeskannja. Sebagai doeloe pada soerat chabar ini telah kita chabarkan, bahwa Panewoe district Bedji, Menteri onderdistrict. Tjawas, Soko, Karangdowo, dan Menteri politie Gouv. di Klaten, dari ondernemming Manis-Hardjo pada diterimania oeang toelage masing-masing banjaknja. Karena mareka itoe oleh jang wadjib, soedah disoeroenja membantoe pakerdjaän ondernemiug terseboet. Akan tetapi lantaran barangkali pada dewasa ini onderneming itoe soedah ta'perloe lagi pakai bantoean, maka dari boelan Augu. jbl. prijaji-prijaji terseboet soedah tiada lagi dikasi toelage.

Telah selesai. Dalam boelan Augs. jang baroe silam, scholahan klas II jang oleh Gouv. didirikannja didistrict Bedji, selesailah soedah dikerdjanja, dan dalam boelan itoe djoega telah diboekanja. Akan tetapi sebab scholahan itoe berdjerak didesa lagi beloem lama djadinja, maka pantaslah bila beloem dapat banjak moerid.

Panen. Dari boelan September ini, orang² perhoema dalam district Bedji afd. Klaten, sedang bersoeka tjita samoea. Karena marika poenja tanam padi di sawah, soedah moelai boleh diketam; sedang polowidjo jang marika tanam di landangi, ja itoe tjantel djagoeng dan Ketela pohoeng, djoega ta' akan lama lagi tentoe menoesoel. Soekoerlah alhamdoe lillah.

Kegilas pedati. Ketika pada hari 6. 9. 1912. di Teloekan Batjem, ada seorang meminpim pedatinja jang akan toeroen kesoengai, tiba-tiba itoe pedati mendjadi lari sekeras-kerasnja, dan sipemimpin djatoeh kena tergilas belakangnja; meskipoen itoe orang tiada loeka, tetapi ia mendapat kesakitan jang amat sangat.

Sakit panas. Panas dewasa ini di Batjam ada banjak anak-anak terserang penjakit panas laloe keloear dabag; oentoeng benar kalau soedah kelihatan keloear dabag, itoe panas mendjadi ènak.

Hal Penjakit terseboet dari pendapatannja kita orang Djawa hannja disemboeri babal dengan garam, dan orang toeanja laloe melempar padoehan roepa bidji botor, katjang dan kloengsoe dibakar laloe ditaroekinja garam dan beling ditaroeh dalam takir dan dilempar dimana tempat jang tiada dilaloei sianak.

Adjeg sadja. Beloem bersilang lama dari pada waktoe ini, konon panewoe district di Bedji [Klaten] dari seorang sepion soedah diterimanja rapport, bahwa dalam permoefakatan sekawan orang djabat ketjoe, adalah ditetapkannja akan menempoeh kepada roemah orang hartawan didesa Gajam [Bedji].

Lantaran mana sebab ketjoe boekannja prekara ketjil, walaupoen sang Panewoe mengarti djoega bahwa rapport itoe beloem boleh ditentoekannja, sebab amat mengawatirkan, djadi panewoe itoe terpaksa mendjadi riboet, jaitoe selain ia laloe rapport dengan telefoon kekaboepaten dan kasi taoe pada Menteri-menteri onderdistrict dalam districtnja boeat mendjaga, djoega ia sendiri tiap-tiap malam haroes beroende. Tetapi apa chabarnja? Hingga pada dewasa ini beloem ada apa-apa. Adjeg sadja spion² berboeat sabagai itoe.

Poeteri tiban. Dari beberapa hari jbl. hingga pada dewasa ini, dalam kota ini ramailah diberitakannja orang, bahwa pada pagelaran aloen² oentara jang sebelah barat djalan dari Gladag, adalah seorang poeteri tiban soedah berdiam disitoe.

Sebab toeboehnja perampoean ini tampak koeroes, oleh sekalian toekang² tahajoel, dipandangnja kekoeroesannja itoe lantaran taki (tapa) jang lama, dan laloe sadja ditentoekannja perampoean itoe mempoenjai kesaktian jang hebat. Dengan pemandangan sarta tjita jang begitoe, laloe djadi boeah bibir dan ta'hairan lagi bahwa hal itoe dapat menggerakkannja hati toekang² tahajoel jang lain, malahan ada terchabar djoega, bahwa kini soedah moelai datang satoe doea orang oentoek memintanja sawab.

Betapakah pemandangan dan pengatahoeannja orang² jang tidak tahajoel? Njatalah orang itoe poeteri djoega, Ajoema sadja asal-oesoelnja: ada poeterinja Petroek patrolan dan ada penjakit gila.

Istimewa poela sebabnja mendjadi koeroes, djoega boleh djadi lantaran ta'makan²; akan tetapi benarlah ia taki atau tidak, orang ta' dapat pastikan. Tjoema sadja menoeroet fikiran jang pantes, tentoe hanja sebab miskin.

R. HARDJOPOESPITO

Boekhouder dan pembantoe Redacteur
SWORO BOEDI OETOMO, KLATEN.
P. f. P. r. 1 Sawal 1842.

Personeel N. V. Drukkerij
Boedi Oetomo Soerakarta
P. f. P. r. 1 Sawel 1842.

Ditjari

Seorang djawa jang mengerti Boekhouding dan pandai bitjara belanda, boeat bekerdja selakoe Boekhouder pada Tapioca fabriek ditanah P r i a n g e r gadji moelai f 25, sampai f 50.—

Soerat soerat lamaran certificaat minta dikirim kepada:

H. M. BAKRIE.
Directeur N. V. B. O.
SOERAKARTA.

„S Jan"

Horloge maker — Ngabean Koelon

DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoon dan lain² sebagainja, ongkost pantes.

DJOEGA ADA DJOEWAL.

Boekoe Sam Kok jang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid à f 0,35 ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan. jang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi jang legi goerih, dan empoek sekali, per kati tjoema à f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, segala pesenan harep soeka di sertaken oewangnja sekali, Rembours tida di kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
82 S JAN-DJOCJA.

Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktoe saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna² oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4.2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah B A L A P A N, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaännja perhimpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO"
di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2½ P E R S E N dari pendapetannja K e t e r a n g a n hal pekerdjaännja itoe agent² boleh tanjakan kepada *Directie „Krido-Mardi-Kismo"* di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuurnja:
Administrateur
R. Moeso, Landbouwkundige w. d. Directeur
R. Moehamad Achja Commissaris²
R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng
R. Tirtoredjo Mantri kadaster
M. H. Moehamad Joenoes, Naib
M. Oesman, dagang. 93

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa B e l a n d a atawa lain' peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah B l a n d a
92 angka I.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie kebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeanja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 saboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.
Toean W. H. KEMPFF.
—116—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel, Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobatsobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

Mengatoerken slamet.

HARI RAJA LEBARAN POEWASA

Kepada sobat-sobat prijaji dan lengganan semoea.

Tjan Kok Dhaij

SOLO

p. f. 1 Sawal 1842.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,—	„240.—
Strik horlogie	„ „	20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „	44.—	„120.—
Rante Horlogie	„ „	32.—	„140.—
Medaljon	„ „	7.—	„ 34.—
Colliers	„ „	8.50	„ 35.—
Leontines	„ „	7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „	5.—	„120.—
Gelang tangan	„ „	45.—	„150.—
Tjintjin	„ „	3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60	„300.—
Kantjing manchet	„ „	30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „	8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.—	„ 12.—
Potlood	„ „	2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60	„
Kraag ophouders	„ „	2.—	
Rante Horlogie	„ „	2.25	„ 20.
Tjintjin Servet	„ „	5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.
17

TOKO

W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan
—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— J. H. SEELIG & ZOON.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA',

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______

pakerdjaän djadi ______

tempat tinggal di ______

kantoor post ______

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boemoehlah jang tida perloe.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

[illegible]

RAAD VAN BEHEER

[illegible]

R. M. [illegible]

H. M. [illegible]

H. A. [illegible]

[illegible] N. V. DRUKKERIJ [illegible]

[illegible] 80. 2 [illegible]

[illegible] 10 [illegible]

[illegible]

D. K. no 102.

[illegible] V. W. [illegible]

[illegible] (rechtspraak.) [illegible] (willekeur.) [illegible]

[illegible] V. W. [illegible]

[illegible] (gratie request indienen.) [illegible] (preventieve hechtenis) [illegible]

[illegible] (willekeur.)

[illegible] f 50. [illegible] (revisie) [illegible] (gratie request indienen) [illegible] V. W. [illegible]

[illegible] V. W. [illegible] V. W. [illegible]

S.

[illegible]

[illegible] enz. [illegible]

[illegible]

[illegible] of [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] I [illegible]

[illegible]

[illegible] enz. [illegible]

W. B. I.

[illegible]

[illegible] enz. [illegible] enz.

[illegible]

1e [illegible] 2e [illegible] 3e [illegible] 4e [illegible] 5e [illegible]

1 [illegible]

2 [illegible] Bodoot [illegible]

3 [illegible]

4 [illegible]

[illegible] (†)

[illegible]

(†) [illegible]

Red.

[illegible]

Commissie voor de Volkslectuur.

[illegible] D. K. [illegible] 102

3 [illegible] 6 [illegible]

[illegible] 6 [illegible]

[illegible] 10 [illegible]

4 [illegible] N. [illegible] K. [illegible] N. [illegible] K. [illegible]

[illegible] enz. [illegible]

[illegible]

[illegible] of [illegible]

[illegible]

[illegible]

W. B. I.

[illegible]

[illegible] enz. [illegible]

[illegible] enz.

[illegible]

1e [illegible] 2e [illegible] 3e [illegible] 4e [illegible] 5e [illegible]

1 [illegible]

2 [illegible] Bodoot [illegible]

3 [illegible]

4 [illegible]

[illegible] (†)

[illegible]

(†) [illegible]

Red.

[illegible]

Commissie voor de Volkslectuur.

[illegible] D. K. [illegible] 102

3 [illegible]

[illegible] 10 [illegible]

4 [illegible] N. [illegible] K. [illegible] N. [illegible] K. [illegible]

[illegible] enz. [illegible]

[illegible]

[illegible] f 1000, [illegible]

[illegible]

[illegible] f100 [illegible]

[illegible]

[illegible] 14 [illegible] 25—26 [illegible] 1912 [illegible]

[illegible] 2e [illegible]

[illegible]

[illegible] (1) [illegible] (2) [illegible]

(1) p. r.
(2) [illegible] Red.

[illegible] 6 [illegible]

Kleermaker en Boerdeur der
Kampoeng Hadiwidjajan,
Soerakarta.

[illegible]

97 [illegible]

[illegible] (vergrooting) [illegible]

[illegible]

1 [illegible] 16 [illegible] 24, [illegible] 120 [illegible] f 2 [illegible] f 2. 20 [illegible]

2 [illegible] f 0,75 [illegible] f 0,90 [illegible]

Keoentoengannja 3% di dermaken pada perkoempoelan B. O. Solo.

[illegible]

[illegible] 101.

[illegible]

—38—

[illegible]

[illegible] Wawatjan *Poetri Djohar Manikam* atawa *Poetri Djohar Manik,* [illegible] f 1, [illegible] f 1, 15.

[illegible] Haroen's Almanak [illegible] 6 [illegible] Haroen's Almanak [illegible] 1900 [illegible] 590 [illegible] f 0,75. [illegible] f 0,90.

2. Boekoe pertoeloengan, bergoena boeat Lid^a Landraad dalam waktoe timbang perkara crimineel, [illegible] f 1, [illegible] f 1,15.

[illegible] 6 [illegible]

[illegible] GREAT EASTERN LIFE ASSURANCE Co. Ltd.

[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible] 75 [illegible]
[illegible] 15 [illegible]

[illegible]
[illegible]